

## ABSTRAK

**Jefta Pranata Munthe, NIM. 071233210010. Peranan Datuk Badiuzzaman Surbakti Dalam Perang Sunggal Pada Tahun 1872 – 1895. Skripsi Jurusan Pendidikan Sejarah Fakultas Ilmu Sosial Universitas Negeri Medan.**

Penelitian ini bertujuan: 1. Untuk mengetahui bagaimana perluasan wilayah perkebunan yang dilakukan Kolonialisme Belanda; 2. Untuk mengetahui bagaimana konflik pertanahan di Sunggal; 3. Untuk mengetahui apa peranan Datuk Badiuzzaman Surbakti dalam perang sunggal.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian sejarah yakni Heuristik dengan pendekatan studi pustaka (*Library Research*) dan penelitian lapangan (*Field Research*) yang dilakukan di Kecamatan Medan Sunggal Kotamadya Medan. Data penelitian ini dikumpulkan dan diperoleh dengan menggunakan teknik studi pustaka, observasi langsung di Kecamatan Medan Sunggal, Kotamadya Medan dan beberapa daerah yang disebutkan oleh narasumber, dan wawancara Datuk Badiuzzaman serta keturunan kerabatnya.

Hasil penelitian menunjukkan: 1. Kolonialisme Belanda memperluas Wilayah Perkebunan di seluruh Wilayah Hindia Belanda hingga ke Deli wilayah Sunggal, hal ini dapat dilakukan setelah Sultan Mahmud Perkasa Alam bersedia tunduk pada kekuasaan Hindia Belanda.; 2. Datuk Badiuzzaman Surbakti dengan sengaja tidak dilibatkan dalam urusan sewa tanah, sehingga menimbulkan konflik yang berkepanjangan; 3. Datuk Badiuzzaman Surbakti mempunyai Peranan penting dalam perang sunggal, peranannya adalah: sebagai negoisator pasukan Datuk kecil Surbakti dengan Deli dan Belanda walaupun akhirnya mereka tertipu yang mengakibatkan Datuk Kecil Surbakti dan Datuk Sulung Barat akhirnya ditahan, sebagai pemimpin yang memfasilitasi segala kebutuhan perang serta memberi informasi kepada seluruh pasukan perang melalui jasa informannya yakni para perlanja Sira (pedagang garam), setelah ditahannya datuk Kecil surbakti dan Datuk Sulung Barat Beliau mengubah pola perang dari perang frontal menjadi perang sporadis dengan membakar bangsal bangsal tembakau, sebagai pemimpin yang taat pada ajaran agama islam beliau membangun mesjid yang di berinama mesjid Datuk Badiuzzaman Surbakti, agar masyarakat Sunggal bisa menjalankan ibadah agamanya.